

## RSUD Minta Anggaran Alkes ICU

**SALATIGA (KR)** - Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Salatiga mengalokasikan anggaran Rp 4 miliar untuk membeli alat kesehatan (alkes) sarana Intensive Care Unit (ICU) khusus perawatan covid 19. Anggaran tersebut diusulkan RSUD di Perubahan APBD 2021 yang kini sudah mulai dibahas antara tim eksekutif dan badan anggaran DPRD Salatiga. Direktur RSUD Salatiga, Riani Isyana Pramasanthi dihubungi KR tidak membantah usulan anggaran tersebut dan membenarkan adanya usulan untuk proyek pengadaan alkes di APBD perubahan 2021 untuk sarana prasarana alkes ICU khusus menangani pasien Covid-19.

"Anggaran yang kami ajukan sebesar Rp 4 miliar. Soal berapa yang disetujui kami menunggu diaccepted (acc)," kata Riani Isyana Pramasanthi. Sementara itu, DPRD Salatiga dan tim anggaran Pemkot Salatiga mulai Jumat (3/9) lalu mulai melakukan pembahasan APBD Perubahan 2021. "DPRD mulai membahas APBD perubahan 2021," ujar sumber di DPRD Salatiga, Minggu (5/9). Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit membenarkan hal tersebut. Menurutnya, saat ini pembahasan APBD 2021 belum ada yang krusial melainkan masih fokus terhadap anggaran penanganan Covid-19, vaksin dan penanganan dampaknya. (Sus)

## Santri Harus Lawan Radikalisme

**TEMANGGUNG (KR)** - Keterlibatan secara aktif dari santri dalam melawan penyebaran radikalisme, isu sara dan intoleransi serta menjaga keamanan ketertiban masyarakat, sangat diperlukan. Sebab, santri punya pengaruh positif di masyarakat dengan ilmu yang dikuasainya. "Radikalisme dapat merongrong ideologi Pancasila serta dapat memecah persatuan dan kesatuan bangsa. Santri harus melawannya dan segera lapor ke pihak kepolisian," kata Kasubdit Bintipos Korbinmas Baharkam Polri Kombes Heri Purnomo, Jumat (3/9).

Dia mengatakan Kamis (2/9) mengunjungi Ponpes Ridho Allah di Dusun Kauman Desa Kaloran Kaloran Temanggung, untuk mengajak santri berpartisipasi dalam memerangi radikalisme. Ia bersama antara lain Kasubdit Bintipos Ditbinmas Polda Jateng Kumpul Hasin, dan Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin. Mereka diterima Pengasuh Ponpes Ridho Allah Ahmad Syarif Yahya.

Heri Purnomo mengatakan perlunya selalu kerukunan dan toleransi antar umat beragama, tidak mudah terprovokasi informasi yang belum tentu kebenarannya maupun isu sara. Dikatakan tujuan radikalisme masuk di lingkungan Pondok Pesantren yaitu mempengaruhi para santri yang relatif masih muda untuk memusuh kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak sejalan dengannya. Maka itu Kepolisian Republik Indonesia mengajak kepada seluruh ulama dan umara untuk berperan aktif dalam penanggulangan radikalisme, sebab dapat merusak generasi bangsa dan tentunya dapat meruntuhkan keutuhan NKRI. (Osy)

## Tim Penggerak PKK dan Bunda Paud Dilantik

**MAGELANG (KR)** - PKK bukan merupakan organisasi sosial kemasyarakatan biasa, melainkan suatu gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah untuk mewujudkan keluarga yang beriman, sehat sejahtera, maju, mandiri, berkeadilan, memiliki kesadaran hukum dan lingkungan. Demikian yang disampaikan oleh, Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang, Adi Waryanto dalam sambutannya saat pelantikan tim penggerak PKK dan Bunda Paud Tingkat Kecamatan, Jumat (3/9) di Aula Ki Hajar Dewantara, Disdikbud Kabupaten Magelang. Adi menuturkan untuk mengefektifkan pelaksanaan Gerakan PKK diseluruh lingkungan pemerintahan, maka program yang dirancang oleh tim penggerak PKK harus mensinergikan kebutuhan masyarakat dengan kebijaksanaan, program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat serta pemberdayaan perempuan yang dikembangkan oleh Pemerintah.

Adapun 13 Ketua Tim Penggerak PKK, sekaligus Bunda Paud tingkat kecamatan yang dilantik antara lain dari Kecamatan Mertoyudan, Secang, Srumbung, Bandonan, Borobudur, Mungkid, Sawangan, Salaman, Ngablak, Muntlan, Kaliangkrik, Salam, Dukun, Tempuran, Kajoran dan Grabag. Pada kesempatan ini, Adi juga berpesan agar Camat harus membina sepenuhnya kegiatan PKK yang berada di kecamatan dan Ketua TP PKK Kecamatan harus membina PKK yang berada di setiap desa agar terbina dan tercipta keluarga yang bahagia dan keluarga yang sejahtera. (Bag)

## Unwahas Resmikan Gedung Parkir 3 Lantai

**SEMARANG (KR)** - Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang menambah fasilitas sarana prasarana kampus mereka dengan pembangunan gedung parkir lantai 3 di kampus Menoreh, Sampangan. Gedung parkir yang berada di sebelah asrama mahasiswa ini diresmikan oleh Ketua Yayasan Wahid Hasyim Prof Dr KH Noor Achmad MA, Sabtu (4/9). Hadir pada peresmian tersebut Rektor Unwahas Prof Dr Mudzakir Ali MA, Wakil Rektor I (Bidang Akademik) Dr Andi Purwono MSi, Wakil Ketua Yayasan Wahid Hasyim Drs Satriyan Abdurrahman dan sejumlah pejabat Unwahas serta yayasan Wahid Hasyim lainnya.

"Bangunan parkir 3 lantai ini muat sedikitnya 500 sepeda motor dan nantinya akan dikembangkan kapasitasnya. Pengembangan sarana prasarana kampus Unwahas selain dilakukan di kampus Menoreh Sampangan ini juga pengembangan kampus di Gunungpati dengan tanah sekitar 17 hektar yang dimiliki Unwahas," ujar Prof KH Dr Noor Achmad MA yang juga ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Prof Noor Achmad saat peresmian gedung parkir.

## Bupati Magelang Lantik Puluhan Pejabat Fungsional

**MAGELANG (KR)** - Bupati Magelang Zaenal Arifin melantik sebanyak 24 pejabat fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang. Pengambilan sumpah jabatan tersebut dilaksanakan secara virtual dari Ruang Mendut Rumah Dinas Bupati Magelang, Jumat (3/9) kemarin.

Zaenal Arifin berharap, pengangkatan ke dalam jabatan fungsional ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik yang semakin transparan, partisipatif, inovatif dan akuntabel.

Sementara, pelayanan publik yang inovatif dilaksanakan melalui penataan dan pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) secara profesional serta optimalisasi pemanfaatan berbagai sumber pembiayaan pem-

angunan.

Sesuai dengan Pasal 67 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, bahwa Pejabat Fungsional berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, atau pejabat pengawas yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas jabatan fungsional.

"Saudara-saudara sekalian yang hari ini diangkat dalam jabatan fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional berdasarkan pada keahlian dan kompetensi jabatan yang Saudara-saudara miliki. Namun demikian, di samping melaksanakan tugas jabatan fungsional

masing-masing, juga harus mampu bersinergi dengan rekan-rekan kerja saudara di OPD, untuk bersama-sama melaksanakan tugas yang melekat pada unit kerja saudara, serta mampu menjadi pendorong untuk semakin meningkatnya kinerja organisasi dan kualitas pelayanan publik," kata, Zaenal Arifin.

Zaenal mengatakan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan fungsional ini merupakan bukti keseriusan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang dalam merespon aspirasi dan tuntutan pelayanan publik, oleh karena itu pejabat fungsional harus kreatif dan inovatif untuk menghadapi uncertain world (kondisi pandemi dunia yang tidak menentu) sehingga Pejabat

Fungsional terus adaptif dan selalu menemukan solusi-solusi baru bagi kemajuan Kabupaten Magelang.

Kemudian pejabat fungsional agar mendorong birokrasi yang responsif untuk memajukan Kabupaten Magelang dalam kompetisi global yang berkembang sangat cepat di

semua aspek kehidupan. "Pejabat Fungsional agar selalu gigih dan tekun dalam menghadapi kompleksitas permasalahan dalam menjalankan tugas pemerintahan, serta harus mempunyai mimpi mewujudkan birokrasi yang handal berkelas dunia," tutur, Zaenal. (Bag)



KR-Bagyo Harsono

Bupati Magelang saat melantik pejabat fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang.

## PASCA PENAHANAN BUPATI BANJARNEGARA

# Wabup Jamin Pemerintahan Tetap Normal

**BANJARNEGARA (KR)** - Wakil Bupati Banjarnegara, Syamsudin, menegaskan roda pemerintahan akan tetap berjalan pasca ditetapkannya Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono sebagai tersangka oleh KPK. "Pelayanan terhadap masyarakat juga tidak terganggu.

Untuk kegiatan yang sudah berjalan untuk terus berjalan. Yang belum berjalan nantinya harus dijalankan sesuai rencana yang sudah tersusun," ujar Syamsudin kepada wartawan usai rapat dengan para Kepala OPD di kantor Sekda Banjarnegara, Sabtu (4/9).

Menurut Syamsudin, kepada kepala OPD diminta untuk menjaga stabilitas dan jangan mengubah kinerja yang selama ini sudah berjalan. Selain

itu, mereka diminta jangan cemas, jangan takut, namun mengalir seperti biasa. Ia juga menegaskan pasca ditetapkannya Bupati Banjarnegara sebagai tersangka, pelayanan terhadap masyarakat tidak terganggu. Termasuk yang saat ini sudah berjalan akan terus dijalankan.

"Sesuai pesan dari pak Gubernur, PNS di Banjarnegara memahami tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, jangan main-main dengan proyek, tidak ko-

rupsi, kolusi dan konspirasi," ujar Syamsudin. Menanggapi adanya pro dan kontra terhadap penetapan tersangka terhadap Bupati Banjarnegara, Syamsudin berpesan agar masyarakat untuk dewasa dalam menyikapi hal tersebut. Mereka yang merasa menang kami harapkan jangan euphoria berlebihan dan tetap menjaga kerukunan di tengah masyarakat.

Dalam pada itu, pengasuh Pondok Pesantren



KR-Muchtar M

**Syamsudin**

Tanbihul Ghofilin Mantrianom Banjarnegara, KH M Chamzah Hasan, mengeluarkan maklumat berkaitan dengan penetapan tersangka bupati Budhi Sarwono. "Kami mengajak masyarakat un-

tuk menghormati proses hukum yang sedang berjalan dan semua elemen masyarakat tetap menjaga kondusivitas di wilayah Kabupaten Banjarnegara," katanya.

Kemudian, menghindari upaya-upaya provokasi dan ujaran kebencian melampaui batas yang melanggar hukum positif dan hukum syariat. Kepada penyelenggara negara agar tetap melayani masyarakat sebagaimana mestinya. "Khusus kepada aparat keamanan TNI dan Polri, agar dapat mengantisipasi dan mencegah kemungkinan gangguan stabilitas," kata KH M Chamzah Hasan. (Mad)

## Capaian Vaksinasi di Temanggung 22,6 Persen

**TEMANGGUNG (KR)** - Sebanyak 141.501 orang di Kabupaten Temanggung telah mendapat vaksinasi Covid-19. Capaian itu adalah 22,66 persen dari total target 624346 orang. Dinas Kesehatan kabupaten setempat dibantu TNI dan Polri berusaha mempercepat vaksinasi untuk mencapai terciptanya herdimmunity. Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Dwi Sukarimei me-

ngatakan capaian 22,66 persen adalah warga yang mendapat vaksinasi dosis pertama. Dari jumlah itu yang telah menerima vaksinasi lengkap atau dosis kedua sebanyak 79.712 orang atau sekitar 12,77 persen. "Kami terus percepat vaksinasi Covid-19, pada warga yang mempunyai syarat," kata Dwi Sukarimei, Sabtu (4/9). Dwi Sukarimei mengatakan percepatan vaksinasi diperlukan untuk mencegah

paparan Covid-19. Mereka yang divaksin adalah yang berusia diatas 12 tahun dan tidak punya comorbid, atau telah mendapat persetujuan setelah berkonsultasi dengan dokter.

Dikatakan sasaran terbesar untuk mendapat vaksin adalah masyarakat rentan dan umum sebanyak 417.903 orang, diikuti usia lanjut sebanyak 84.783 orang, remaja sebanyak 71.205 orang, pelayanan publik sebanyak 47.527 orang dan tenaga kesehatan 3.198 orang. "Masyarakat rentan dan umum yang telah vaksinasi 78.987 orang dan Pelayanan publik 30.776 orang, teaga kesehatan 3.529 orang, usai lanjut 26.975 dan remaja 1234 orang," katanya. Dwi Sukarimei mengatakan vaksinasi Covid-19 di Temanggung menggunakan Sinovac, Sinofarm, Aztrazeneca dan Moderna. Ketersediaan vaksin yang kemarin menipis dan kosong kini telah terisi kembali. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Vaksinasi pada masyarakat umum dan rentan.

## LUSTRUM KE-6, ALUMNI SERAHKAN BEASISWA

# SMAN 7 Purworejo Luncurkan Program Siap Maju

**PURWOREJO (KR)** - SMA Negeri 7 Purworejo meluncurkan program Sistem Aplikasi SMAN 7 (Siap Maju), Minggu (5/9). Sistem tersebut memuat berbagai kanal pelayanan yang dilakukan sekolah, pembelajaran daring, serta tur kawasan cagar budaya SMA 7 Purworejo secara daring.

Peluncuran aplikasi tersebut dilaksanakan bersamaan dengan peringatan Lustrum ke - 6 SMAN 7 Purworejo. "Sekarang ini momentum yang tepat, di mana kami dipacu untuk terus meningkatkan akselerasi teknologi informasi di tengah situasi pandemi. Maka aplikasi diluncurkan bersamaan dengan

ulang tahun ke - 30 sekolah kami," kata Kepala SMAN 7 Purworejo Niken Wahyuni MPd, kepada KR, usai peluncuran.

Menurutnya, aplikasi tersebut dibuat untuk menjawab tantangan perubahan zaman yang begitu cepat. Ditambahkan, sekolah memiliki berbagai peran-pernik yang kerap menjadi kendala dalam aktivitas administrasi dan pelayanan. Antara lain adalah data jumlah siswa secara keseluruhan yang bersifat real time, jumlah siswa tidak mampu, akses siswa terhadap nilai, keluarnya nilai dari guru yang tidak bersamaan, donasi untuk adik kelas, pelayanan kesiswaan, hingga

pembelajaran.

Pengguna Siap Maju adalah manajemen sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa, alumni dan masyarakat umum. Mereka mengakses aplikasi sesuai dengan porsinya masing-masing. Untuk sementara, sistem aplikasi tersebut berbasis website. Pihak sekolah terus menyempurnakan aplikasi dan ditargetkan akan dibuat berbasis android.

Ditambahkan, Lustrum ke - 6 SMAN 7 Purworejo diisi dengan sejumlah kegiatan, antara lain bakti sosial, webinar, pentas budaya virtual, dan puncak lustrum secara daring. Bakti sosial dikemas da-

## 40.000 Rumah Teraliri Listrik Gratis

**SEMARANG (KR)** - Tahun ini, Pemprov Jateng memberi bantuan sambungan listrik gratis atau listrik murah untuk 15.000 rumah warga yang kurang mampu. Hal itu merupakan satu di antara pencapaian tiga tahun pemerintahan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo-Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen. Hal itu disampaikan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Minggu (5/9). Bantuan ditujukan untuk rumah warga miskin, serta menggenjot perekonomian yang terpuruk akibat pandemi Covid-19.

Program listrik gratis dilakukan di berbagai daerah di Jateng seperti Banyumas, Wonogiri, Cilacap, Pati, Kebumen, Blora, Rembang, dan lainnya. Saat ini, progress pekerjaan masih berlangsung hingga akhir tahun. Sampai Juli 2021 sudah terpasang 4.304 unit rumah atau 28,69 persen. "Total dipasang sampai 2020 sudah sebanyak 40.000 sambungan lebih. Tahun ini, sudah bertambah lagi progres tahun ini masih belum closing (sesuai target), karena sedang berlangsung," kata Ganjar Pranowo didampingi Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Jateng Sujarwanto Dwiatmoko.

Sesuai rencana, tahun ini akan dipasang 15.000 sambungan listrik. Kendati pandemi, pihaknya tetap akan memproyeksikan sampai akhir tahun 2021 untuk bekerja keras mewujudkannya. "Optimisnya terpasang 10 ribu sambungan listrik, karena data di lapangan menunjukkan banyak masyarakat yang sudah pasang listrik secara mandiri," tutur Ganjar Pranowo. Sujarwanto mengatakan, berkurangnya rencana pemasangan sambungan listrik juga akibat faktor lain seperti pemilik rumah yang sudah meninggal, dan lain sebagainya. Program sambungan listrik ini telah dilakukan sejak 2014. (Bdi)



KR-Jarot Sarwosambodo

Perwakilan alumni menyerahkan beasiswa untuk adik kelas.



KR-Jarot Sarwosambodo

Perwakilan alumni menyerahkan beasiswa untuk adik kelas.